

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang disusun secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari olahraga adalah pendidikan, prestasi, kesehatan, kebugaran, dll. Sesuai Undang - Undang No 3 Tahun 2005 tentang SKN (Sistem Keolahragaan Internasional) menjelaskan setiap warga negara berhak untuk berolahraga yang dibagi menjadi tiga ruang lingkup, yaitu pendidikan, prestasi dan rekreasi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga adalah kegiatan manusia yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi spiritual dan mental manusia dalam kehidupan setiap hari. Olahraga dibagi menjadi banyak bidang, termasuk atletik, olahraga air dan seni beladiri. Seni beladiri adalah salah satu olahraga yang paling populer di Indonesia. Seni beladiri juga sering membawa banyak medali ke Indonesia di kejuaraan dunia seperti Sea Games, Asian Games dan Olimpiade.

Perkembangan beladiri di Jawa Tengah cukup tinggi di Indonesia, salah satunya adalah di Kabupaten Blora terdapat banyak team atau organisasi beladiri. Sebagai wahana membangun jiwa sportifitas diantara para atlet beladiri, sering diadakan event-event kejuaraan berskala nasional hingga internasional. Menurut survey yang penulis dapat dari kantor KONI Blora, tahun 2020 Kota Blora memiliki 95 atlet beladiri yang tersebar di beberapa cabang olahraga beladiri. Beladiri paling populer di Blora adalah silat, *karate*, *taekwondo*, *judo*, *ju-jitsu*, *boxing*, dan gulat. Popularitas dapat dilihat dari jumlah orang yang berpartisipasi dalam team atau organisasi beladiri ini. Kelompok ini mencakup atlet, pelajar, dan masyarakat umum. Delapan beladiri tersebar di seluruh Kota Blora melalui berbagai sekolah beladiri.

Blora juga memiliki seorang seniman beladiri profesional juara asia yaitu senior ONE Championship, Sunoto “The Terminator”. Beliau adalah petarung One Championship *Mix Martial Arts* (MMA) yang memulai debut gulat profesionalnya pada 2013 dan tercatat sebagai pegulat di turnamen One Championship sejak 2015. Sejak itu keterampilannya terus berkembang dan menjadi salah satu petinju kelas elit Indonesia. (Merdeka.com, 2020)

Perkembangan olahraga beladiri di Blora telah berkembang pesat. Hal ini tidak hanya terlihat pada tempat olahraga umum sekitar Blora, tetapi juga pada banyak organisasi atau perguruan beladiri yang mempromosikan beladirinya masing masing. Akibatnya, permintaan akan fasilitas olahraga beladiri semakin meningkat dan minat masyarakat untuk olahraga semakin tinggi, sehingga kini saling bersaing untuk membawa nama baik daerah masing masing pada ajang bergengsi untuk mencari prestasi. Organisasi atau perguruan olahraga beladiri juga berusaha menawarkan generasi muda dan masyarakat umum untuk ikut bergabung. Terlepas dari faktor-faktor lain yang mungkin menjadi kekuatan pendorong untuk mendapat calon atau kader atlet olahraga beladiri juga harus memiliki lokasi, fasilitas, bangunan, dan pengelola.

Perhatian pemerintah terhadap olahraga beladiri di Blora dinilai sangat rendah. Kurangnya perhatian pemerintah terutama dalam penyediaan fasilitas olahraga seperti gedung olahraga dan pusat pelatihan. Keadaan gedung olahraga umum di Blora saat ini jika dibandingkan dengan standar masih sangat jauh. Bahkan tidak ada fasilitas pendukung olahraga beladiri. Hal tersebut merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan olahraga beladiri di Blora.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa olahraga bela diri di Blora masih belum sepenuhnya diwadahi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah gedung olahraga beladiri di Blora yang dapat menampung berbagai kegiatan beladiri, termasuk sebagai pusat latihan para atlet sebelum mengikuti pertandingan. Gedung olahraga beladiri ini juga dapat dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk belajar beladiri dan dapat memiliki nilai komersial.

1.2 Pernyataan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perancangan bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri agar menjadi media sosialisasi olahraga beladiri kepada masyarakat, khususnya generasi muda?
2. Bagaimana tata ruang bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora dapat menyesuaikan standar dari masing - masing federasi beladiri?
3. Bagaimana membuat fasade bangunan agar dapat mengekspresikan citra Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora adalah sebagai berikut:

1. Bermanfaat bagi masyarakat Blora khususnya generasi muda agar dapat mengembangkan bakat dan prestasi di bidang olahraga beladiri.
2. Sebagai wadah masing – masing cabang olahraga beladiri di Blora dengan fasilitas yang sesuai standar federasi beladiri.
3. Gedung olahraga yang dapat mengekspresikan beladiri sehingga mudah dikenal oleh orang awam.

1.4 Orisinalitas

Table 1. Keaslian Penelitian

NO	Judul Penelitian	Nama Penulis	Tahun Penelitian	Pembahasan
1.	Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri Bergaya Arsitektur Neo Vernakular Jepang di SEmarang	<i>Yudi Tri Harmoko</i>	2005	Pusat Pelatihan, Judo, Karate, Kempo, Gaya Arsitektur Vernakular Jepang.
2.	Perancangan Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri di Kota Tangerang Dengan Penerapan Metafora Arsitektur	<i>Farhan Khairillah Zein, Harfa Iskandariai</i>	2019	Pusat Latihan Cabang Olahraga Beladiri, Menjelaskan perancangan menggunakan Metafora Arsitektur di Kota Tangerang
3.	Pusat Pelatihan Pencak Silat Dengan Pendekatan Arsitektur Metafora	<i>Eka Kurniawan, Wahyu Hidayat, Mira</i>	2018	Pusat Pelatihan Khusus Pencak Silat, Training Center dengan pendekatan Arsitektur Metafora

		<i>Dharma Susialwaty</i>		
4.	Gedung Pelatihan olahraga beladiri di pontianak	<i>Gusti Mohlisin</i>	2018	Gedung untuk pelatihan beladiri dengan memperhatikan ruang dan fungsi. Beberapa cabang olahraga beladiri menjadi satu untuk bersama
5.	Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora	<i>Albi Alriadi Putrajaya</i>	2021	Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri yang melingkupi tujuh cabang olahraga beladiri di Kota Blora.

Sedangkan penulis sendiri tertarik untuk membuat judul Pusat Pelatihan Olahraga Beladiri di Blora. Yang membedakan dengan peneliti sebelumnya adalah terletak pada judul, tema, jumlah beladiri dan waktu serta perancangan.

